



PEMERINTAH
KABUPATEN SITUBONDO



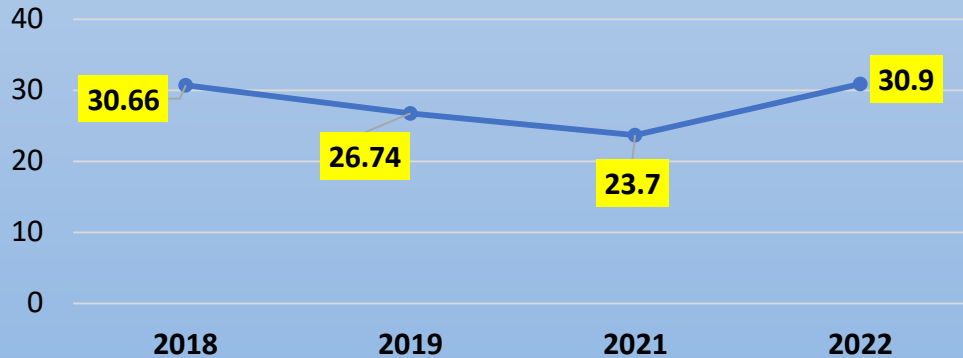
Strategi Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting KABUPATEN SITUBONDO

*Disampaikan oleh :
Kepala Bappeda Kabupaten Situbondo
Drs. SUGIYONO, M.PDI*



Kondisi Stunting Situbondo

**Prevalensi Stunting berdasar
RISKESDAS-SSGBI-SSGI 2018-2022**

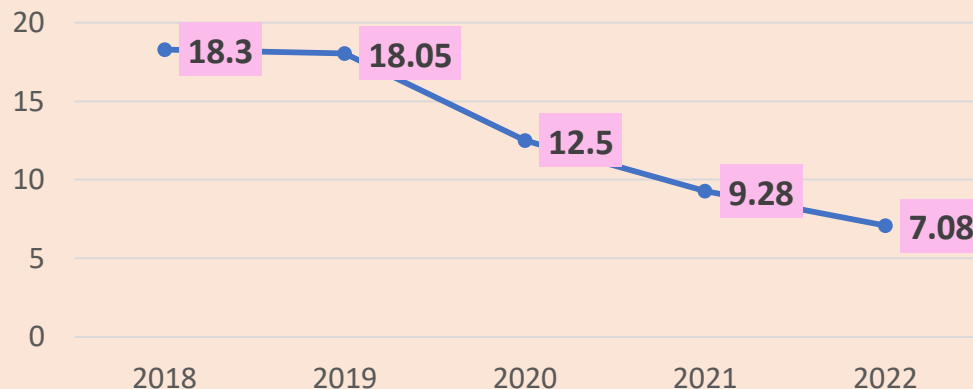


Perbandingan % Stunting SSGI dan BT Agustus 2022 di lokasi yang sama

PUSKESMAS	DESA	BS	HASIL SSGI 2022			HASIL BT AGUSTUS 2022		
			BALITA DIUKUR	BALITA STUNTING		BALITA DIUKUR	BALITA STUNTING	
				JUML	%		JUML	%
20 PUSKESMAS	61 DESA	61 BLOCK SENSUS	619	170	27,46	22067	1480	6,71

Sumber : SSGI 2022 dan Dinas Kesehatan Kab. Situbondo

**Prevalensi Stunting Berdasar
Bulan Timbang Agustus 2018-2022**



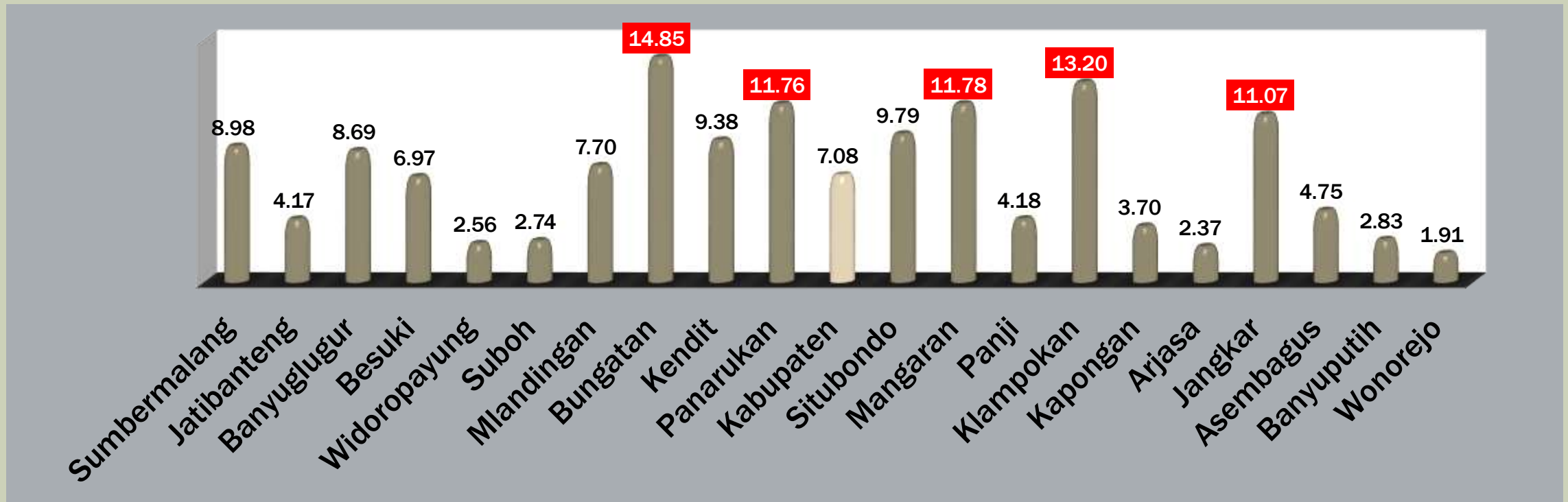
% Cakupan Bulan Timbang Semakin Naik (di atas 90%)

BULAN TIMBANG AGUSTUS	DAFTAR UMUR TUNGGAL 0-5 TH	DIPERIKSA	STUNTING	PREVALENSI STUNTING	% CAKUPAN
2018	44386	34769	6379	18,35	78,33
2019	43910	37865	6836	18,05	86,23
2020	43464	33389	4186	12,54	76,82
2021	43294	41672	3869	9,28	96,25
2022	42908	40626	2878	7,08	94,68

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo

PREVALENSI STUNTING KAB. SITUBONDO

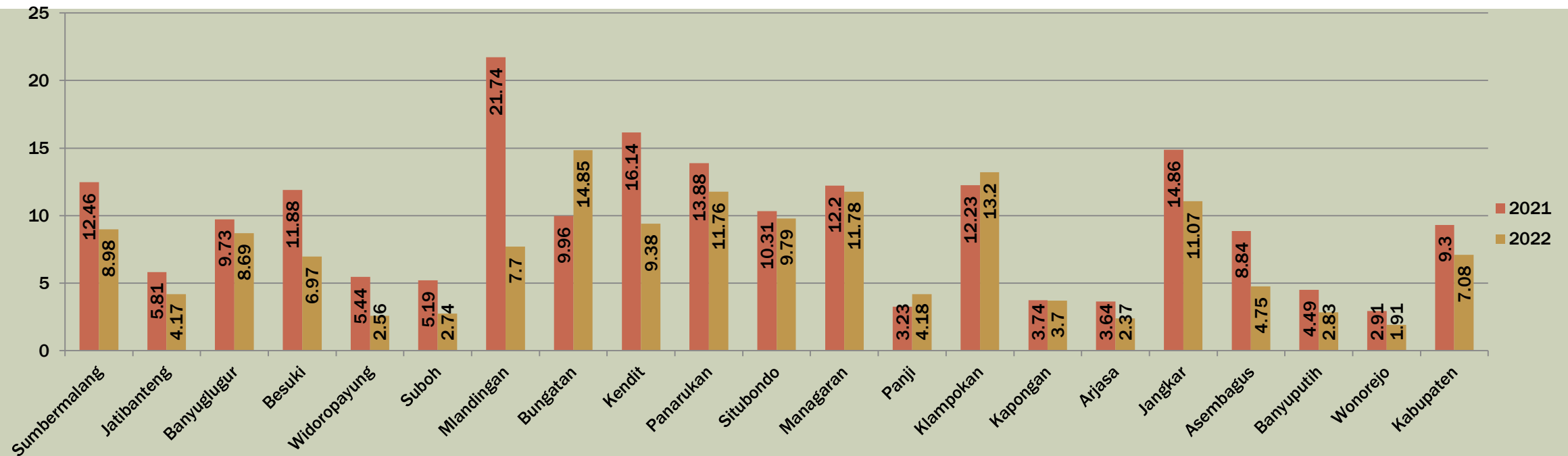
HASIL BULAN TIMBANG AGUSTUS 2022



5 Prevalensi Stunting tertinggi pada Puskesmas :

Bungatan ; Klampokan ; Mangaran; Panarukan dan Jangkar

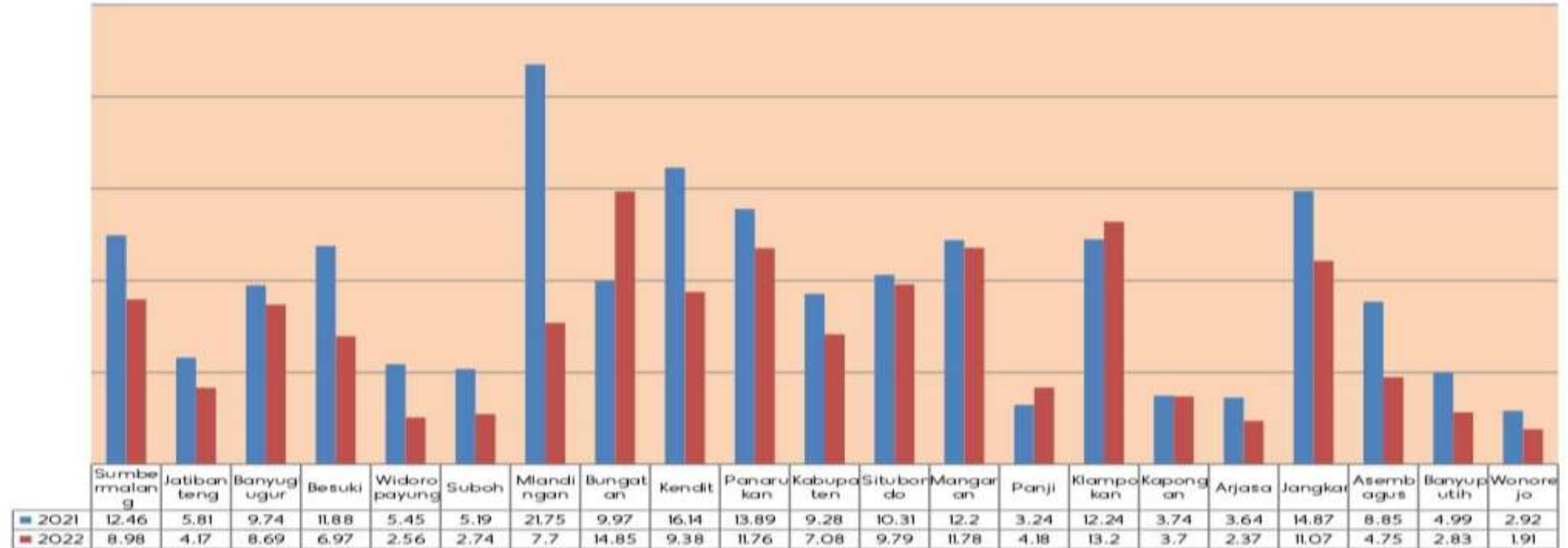
PREVALENSI STUNTING PUSKESMAS HASIL PEMANTAUAN PERTUMBUHAN 2021 - 2022



Prevalensi Stunting tahun 2022 **naik** dari tahun 2021 :
Puskesmas Bungatan ; Puskesmas Panji; Puskesmas Klampokan

Prevalensi stunting tahun 2022 **sama** dari tahun 2021 :
Puskesmas Kapongan

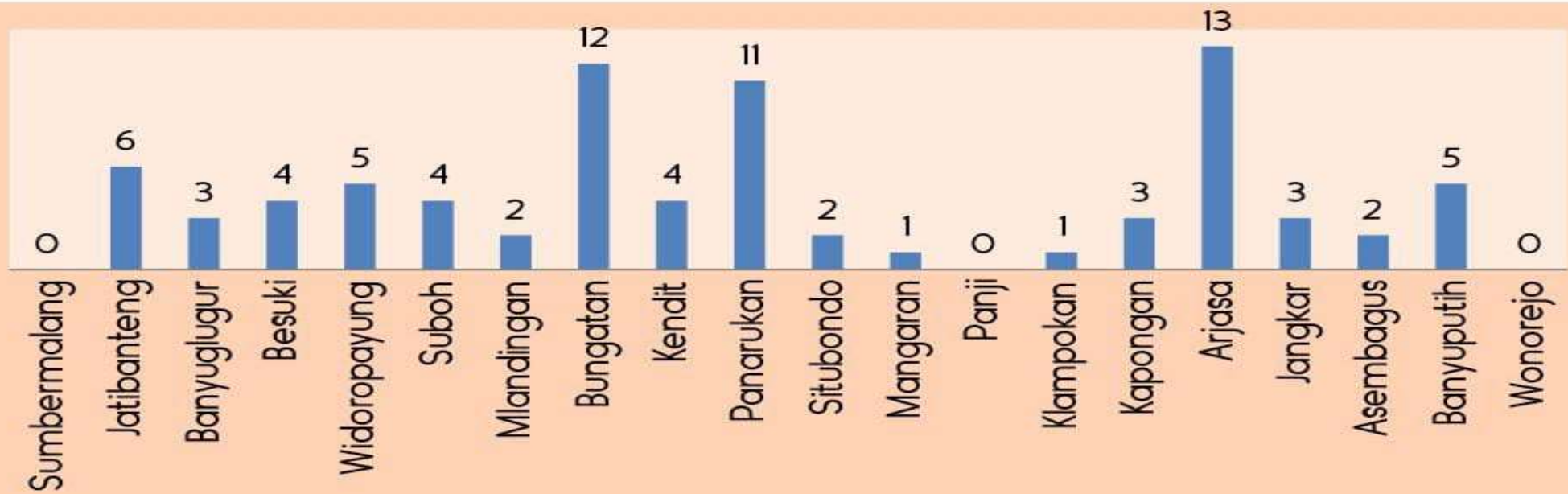
PREVALENSI STUNTING PUSKESMAS HASIL PEMANTAUAN PERTUMBUHAN 2021 - 2022



Prevalensi Stunting tahun 2022 **naik** dari tahun 2021 :
Puskesmas Bungatan ; Puskesmas Panji; Puskesmas Klampokan

Prevalensi stunting tahun 2022 **sama** dari tahun 2021 :
Puskesmas Kapongan

Jumlah Gizi Buruk 2022



TOTAL KABUPATEN : 81 BALITA

“Konvergensi penanganan Stunting dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem”

PENGUATAN KOMITMEN

1. Stunting dan Kemiskinan Ekstrem menjadi Isu Utama

Pemerintah Daerah

2. Regulasi daerah tentang stunting

(Perbup 45/2022 percepatan penurunan stunting ; Perbup 46/2022 kewenangan desa/kel untuk penanganan stunting; SK Bupati Lokus Intervensi Stunting desa/kel setiap tahunnya)

3. Regulasi daerah tentang kemiskinan ekstrem

Perbup 7/2022 tentang Pedoman Pendataan, Pemutakhiran dan Pemanfaatan Data Kemiskinan Ekstrem
SK Bupati Situbondo No : 188/376/P/001.3/2022 tentang Data Penduduk Miskin Ekstrem Kab. Situbondo Tahun 2022 Hasil Pemutakhiran Data Program Pensasaran Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE)
SK Bupati Situbondo No : 188/427/P/001.3/20022 tentang Perangkat Daerah Pengampu Program Intervensi Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Situbondo

PENGUATAN KOORDINASI & SINERGITAS

1. Dibentuknya TPPS di 17 kec dan 136 desa/kel

2. Penguatan kapasitas SDM TPPS Kabupaten, Kecamatan dan Desa

3. Merumuskan strategi untuk penanganannya, berbasis data dengan cara bersama-sama, saling bersinergi dan tidak tumpang tindih (contoh : pembagian tugas kewenangan pemda dan kewenangan desa dalam program BIRULAH)

4. Melibatkan stake holder PT Negeri dan Swasta, Baznas, CSR, serta ORMAS dan media massa

5. Optimalisasi peran KORPRI PEDULI



MONITORING DAN EVALUASI

1. Penilaian Kinerja penanganan Stunting TPPS Desa dan Kecamatan

2. Evaluasi Kemiskinan Ekstrem oleh TKPKD Kab. Situbondo untuk pemanfaatan data SK Kemiskinan Ekstrem Daerah oleh OPD dan lintas sektor.

PENGUATAN DATA, INFORMASI DAN INOVASI

1. Data Perencanaan Daerah sebagai basis data intervensi program penanganan stunting dan penghapusan kemiskinan ekstrem. Telah melalui mekanisme musyawarah berjenjang di RT/RW, desa/kelurahan.

Data Perencanaan Daerah di overlaykan dengan P3KE.

Data Perencanaan disinergikan Sigizi Terpadu

2. Publikasi Informasi. Data dan Kegiatan penanganan stunting Kabupaten, melalui SIBESTI <https://sibesti.situbondokab.go.id>

3. Input Data Pelaksanaan 8 Rencana Aksi tepat waktu

4. GEBYAR STUNTING “SIBESTI” : sinergitas pemberian pelayanan intervensi spesifik dan sensitif

5. Inovasi Daerah mengambil Isu Utama AKI-AKB- Prevalensi Stunting (CATERINA SIMESSEM BERJAYA)

PENGUATAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pembangunan Desa.

Prioritas pembangunan kabupaten (stunting dan kemiskinan ekstrem) didukung Pemerintah Desa melalui Dana Desa, dengan PEMANFAATAN SATU DATA yaitu Data Perencanaan Daerah.

Data Perencanaan Daerah yg sudah melalui musyawarah berjenjang desa/kel, di overlaykan dengan P3KE

Peta Intervensi Program Kemiskinan Ekstrem dan Penanganan Stunting Tahun 2023

Pengelolaan Data Fakir Miskin
Rp110.000.000 untuk verifikasi DTKS ; dan
Pemutakhiran Data Kemiskinan Ekstrem
Rp. 250.000.000

Program Pemberian Bantuan Langsung Tunai dan Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga
Rp. 6.327.300.000

Program Administrasi Kependudukan
Rp 320.005.770
untuk pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil

Program Pembangunan Jamban
Rp 10.237.850 untuk 2003 unit jamban
Rp. 252.500.000 untuk 101 unit jamban

Program Pemberdayaan Masyarakat bersumber dari APBD sebesar Rp. 9,26 Miliar dan APBDesa sebesar Rp. 4,9 Miliar berupa pelatihan industri kreatif, keterampilan, disabilitas, bantuan bibit dan dukungan kersama antar desa/BUMDes

Program Bea Siswa Situbondo Cerdas sebesar Rp 3.283.800.000 *Jalur beasiswa ini bisa melalui prestasi :*

- ❖ Akademik
- ❖ Prestasi Non Akademik
- ❖ Kriteria Ekonomi Tidak Mampu

Bekerja sama dengan 26 Perguruan Tinggi Negeri

Program BIRULAH (Bikin Rumah Layak Huni) sebesar Rp 7.005.000.000 untuk 420 unit (pemda) dan Rp 3.360.000.000 untuk 336 unit (desa)

- | | |
|---|---|
| ■ Potensi Pembinaan Petani Nelayan (KK) | ■ Potensi Tenaga Kerja Miskin (IND) |
| ■ Potensi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (KK) | ■ Potensi Beasiswa Situbondo Cerdas (IND) |
| ■ Potensi Birulah Situbondo (KK) | ■ Potensi ODF Situbondo (IND) |
| ■ Potensi Administrasi Kependudukan (IND) | ■ Potensi Penerima Bantuan |

Dasar intervensi : SK Penetapan Data Kemiskinan Ekstrem 2023 disandingkan dengan penetapan SK Lokus Stunting 2023

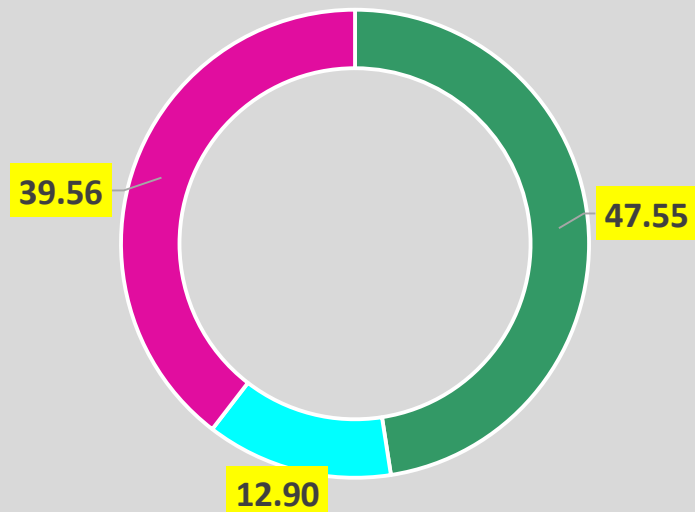
Dengan meode yg sama

**Lokus
2024**



Intervensi Sensitif Jamban-BIRULAH pada Masyarakat Miskin Ekstrem dan beresiko stunting

% intervensi BIRULAH 2022-2023



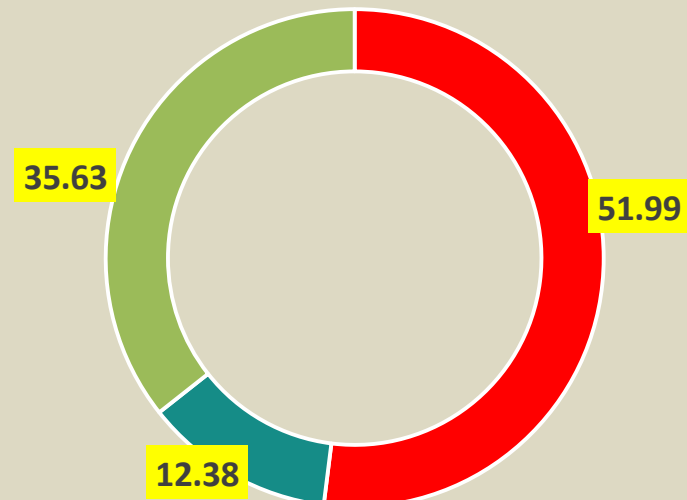
■ Intervensi Pemda ■ intervensi Desa ■ Sisa Intervensi

Pembangunan BIRULAH Tahun 2022 dan 2023 :

Pemda : 23,865 M untuk 1154 unit

Desa : 4,7 M untuk 327 unit

% Intervensi Jamban 2022-2023



■ Intervensi Pemda ■ Intervensi Desa ■ Sisa Intervensi

Pembangunan JAMBAN Tahun 2022 dan 2023 :

Pemda : 15,787 M untuk 3827 unit

Desa : 2 M untuk 911 unit

Dasar Intervensi :

1. SK Bupati Situbondo Nomor : 188/139/P/004.2/2023 tentang Lokasi Fokus Desa/Kel Prioritas Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2023

2. SK Bupati Situbondo Nomor : 188/376/P/001.3/2022 Tentang Data Penduduk Miskin Ekstrem Daerah Kab.Situbondo 2022 Hasil Pemutakhiran Data Program Pensasaran Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE)



20 Desa Lokus Stunting Tahun 2024

No	Kecamatan	Desa	Keluarga Beresiko Stunting		Prevalensi Stunting	
			2021	2022	BT AGT 21	BT AGT 22
1	BUNGATAN	Sumbertengah	536	240	12,87	26,04
2	BUNGATAN	Patemon	378	223	22,43	25,42
3	MANGARAN	Tanjung Glugur	614	408	24,41	24,45
4	KENDIT	Rajekwesi	426	402	39,34	24,35
5	MANGARAN	Mangaran	631	355	17,53	22,71
6	SITUBONDO	Olean	67	498	15,43	21,08
7	PANARUKAN	Paowan	791	429	23,55	19,94
8	PANARUKAN	Kilensari	1394	898	16,79	18,07
9	BANYUGLUGUR	Kalisari	668	462	0,6	17,71
10	PANJI	Sliwung	343	169	12,98	17,29
11	MANGARAN	Trebungan	1184	772	2,71	15,56
12	BUNGATAN	Bletok	431	332	11,27	15,46
13	PANJI	Battal	560	281	19,27	15,46
14	PANJI	Panji Lor	413	289	3,77	15,28
15	PANJI	Juglangan	548	368	9,69	15,21
16	BUNGATAN	Mlandingan Wetan	637	461	7,48	14,56
17	MLANDINGAN	Sumber Pinang	484	395	19,4	14,29
18	SITUBONDO	Kotakan	762	459	12,75	14,08
19	KENDIT	Tambak Ukir	687	569	12,05	13,81
20	PANARUKAN	Peleyan	547	383	8,33	13,50

20 Lokus Stunting 2024 diambil berdasarkan analisa :

1. Prevalensi Stunting Bulan Timbang Agustus 2022 naik dari Bulan Timbang Agustus 2021.
2. Keluarga Beresiko Stunting tahun 2022 naik dari tahun 2021.
3. Pada 5 desa, keluarga beresiko stunting turun, namun prevalensi stunting Bulan Timbang Agustus 2022 naik dari Bulan Timbang Agustus 2021.
4. Terdapat 3 desa Lokus 2023, kembali menjadi Lokus 2024 (warna hijau : Desa Paowan, Kilensari, Kotakan)
5. Terdapat 1 desa Lokus 2022, Kembali menjadi Lokus 2024 (warna biru : Desa Peleyan)



Kendala Intervensi Sensitif

PERMASALAHAN	REKOMENDASI
Masih tingginya pernikahan usia anak	disusun kebijakan daerah terkait pernikahan usia anak. Koordinasi TPPS Kabupaten diperkuat. Edukasi kepada masyarakat ditingkatkan.
Belum optimalnya TPPS Kecamatan dan TPPS Desa	pendampingan dan Evaluasi terhadap TPPS Kecamatan dan Desa serta Tim Pendamping Keluarga (TPK)
Target kinerja TPPS Kecamatan dan TPPS Desa belum dirumuskan secara keseluruhan	melakukan konsolidasi dan evaluasi TPPS Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa Penyesuaian Rencana Aksi di tingkat Kecamatan dan Desa dengan Kabupaten
Masih terdapatnya anak usia sekolah baik jenjang PAUD maupun Pendidikan Dasar yang mengalami stunting	Pemenuhan asupan gizi yang diprogramkan secara berkala dan berkelanjutan



Kendala Intervensi Sensitif

PERMASALAHAN	REKOMENDASI
Kurangnya motivasi masyarakat memanfaatkan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga secara mandiri.	Pelatihan dengan metode yang dapat menarik minat masyarakat memanfaatkan pekarangannya.
Belum seluruh APBDES menganggarkan kegiatan pemanfaatan pekarangan masyarakat	Optimalisasi program kerja desa; monitoring dan pembinaan masyarakat.
Sulitnya mempertahankan kondisi desa yang selaras dengan aspek lingkungan	Melakukan pembinaan dan edukasi secara kontinu kepada desa, pengawasan dan menjalin mitra dengan masyarakat setempat
Masih rendahnya kesadaran pelajar putri / calon ibu untuk menjaga kualitas kesehatannya	sosialisasi bersama antara Dinkes dan Diknas kepada Pelajar putri untuk menjaga kualitas hidup agar memiliki generasi yang berkualitas
	Pemberian tambahan gizi dan tablet tambah darah secara berkala 3 bulan sekali dan berkelanjutan



Kendala Intervensi Spesifik

PERMASALAHAN	REKOMENDASI
Posyandu yang berstrata Purnama dan Mandiri tercapai 79 % dari target 80%	Pembinaan dan pendampingan Posyandu yang berstrata Pratama dan Madya
Anemia pada ibu hamil 23,3%	Pemberian suplemen LADUNI pada ibu hamil
Ibu hamil KEK 12,4%	Pemberian PMT Ibu hamil KEK
BBLR 7%	Pemberian suplemen LADUNI pada ibu hamil
K6 52,7%	- Inovasi Berlian Bersinar - Pelaksanaan Pengantin ke Posyandu - Optimalisasi peran TPK
Anemia pada remaja putri 15%	- Gerakan Aksi Bergizi di sekolah - Revitalisasi TP-UKS/M - Pembentukan Duta Anemia
Balita Stunting 30,9%	- Pemberian PMT Stimulan Stunting - Membuat surat rujukan balita hasil pemantauan pertumbuhan di Posyandu yang berstatus T (Tetap dan Tidak Naik) untuk dirujuk ke Puskesmas



Kendala Intervensi Spesifik

PERMASALAHAN	REKOMENDASI
Ketersediaan Anthropometri kit terstandard 30%	- Pemenuhan Anthropometri kit terstandard dari Pusat 70%
Ketrampilan kader Posyandu balita dalam pelaksanaan pemantuan pertumbuhan dan perkembangan masih kurang	- Revitalisasi Posyandu melalui refreshing kader
Mobilitas kader mengikuti pergantian pimpinan tertinggi di wilayah desa	- Menetapkan kader yang sudah terlatih dan terampil tidak dilakukan pergantian
Desa ODF belum 100%	- Pembangunan jamban keluarga
Sulitnya membentuk desa STBM	- Sosialisasi STBM 5 pilar
Capaian PHBS 42% dari target 63%	- Meningkatkan budaya kebersihan lingkungan dengan menerapkan Kawasan tanpa asap rokok di semua OPD, Institusi pendidikan dan tempat-tempat umum - Kampanye anti merokok didalam ruangan
Capaian IDL 79,94% dari target 93%	- Melaksanakan imunisasi kejar pada balita yang belum IDL
Capaian UCI 61,31% dari target 100%	- Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor sektor untuk meningkatkan cakupan balita diimunisasi



PEMERINTAH
KABUPATEN SITUBONDO

TERIMA KASIH

*Semangat Menuju Perubahan
Situbondo Berjaya*